

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT. BPR ARISMA MANDIRI
TAHUN 2021**



**JL JEND SUDIRMAN NO 114 BREBES
TELEPON: 0283671717**



BAB I

PENJELASAN UMUM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG – Good Corporate Governance) pada PT. BPR ARISMA MANDIRI pada tahun 2021 telah membawa perkembangan positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2021 di tengah pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 yang menekan dunia usaha dan perbankan. PT.BPR ARISMA MANDIRI memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan penerapan Tata Kelola sesuai dengan standar Tata Kelola yang telah diatur oleh Regulator (OJK – Otoritas Jasa Keuangan) sehingga PT.BPR ARISMA MANDIRI dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Brebes. Dengan penerapan Tata Kelola yang Baik, PT.BPR ARISMA MANDIRI secara konsisten dan berkesinambungan didukung oleh integritas dan komitmen tinggi yang dilakukan melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan dan jenjang organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di lingkungan PT.BPR ARISMA MANDIRI.

PT.BPR ARISMA MANDIRI telah beroperasi kurang lebih 16 (enam belas) tahun dan di sepanjang tahun 2021 senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip - prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Tanggung Jawab (Responsibility), Independensi (Independency) dan Kesetaraan (Fairness). Hal ini didorong oleh komitmen Bank menjadi penyedia layanan perbankan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat atau nasabah di Brebes, yang didukung oleh SDM yang handal agar dapat menciptakan nilai tambah bagi para nasabah atau masyarakat luas.

Dalam penerapan GCG, Bank selalu mengacu pada 3(tiga) aspek tata kelola yaitu Governance Struktur, Governance Proses, dan Governance Outcome. Ketiga aspek tata kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan.



BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	FASICHIN
	Jabatan	:	Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku		
	b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank		
2.	c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.		
	d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.		
	e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.		
	f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.		
	Nama	:	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI
	Jabatan	:	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku		
	b. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko		
	c. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang		
	d. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;		
	e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan		
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :			
	a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.		
	b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.		
	c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi		



pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT. BPR ARISMA MANDIRI. d. Monitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 sudah dilaksanakan. e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti sebelum bulan Desember 2021. f. Semua temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
Penjelasan Lebih Lanjut :
-

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	A.Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi B. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank C.Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan D. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.		
2.	Nama	:	DADANG DARUSMAN
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	A.Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi B. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank C.Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan D. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya. E. Memberitahukan jika terjadi pelanggaran peraturan perundang undangan di bidang keuangan dan perbankan kepada OJK paling lambat 10 hari kerja sejak ditemukan. F. Melaksanakan rapat dewan komisaris paling sedikit 1 (satu) dalam 3(tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri seluruh dewan komisaris.		
Rekomendasi Kepada Direksi :			
a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis. b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat. c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi PT.BPR ARISMA MANDIRI. d. Memonitor secara ketat debitur yang terdampak dampak COVID-19 agar dapat mendeteksi			



secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasi secara cepat.
e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2021.
f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

Penjelasan Lebih Lanjut :

-

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
NIHIL	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Komite			Pihak Independen
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	
1.						
2.						
3.						
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite			:	NIHIL		

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit



	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
2.	Komite Pemantau Risiko		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi		
	Program	:	-
	Realisasi	:	-
	Jumlah Rapat	:	-
Penjelasan Lebih Lanjut			
NIHIL			

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	FASICHIN	Rp0,00	0%
2.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
DIREKSI TIDAK MEMILIKI SAHAM PADA BPR			

2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	FASICHIN			
2.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI			
Penjelasan Lebih Lanjut :				
DIREKSI TIDAK MEMILIKI SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN				



C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	FASICHIN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
DIREKSI TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KEUANGAN PADA BPR				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	FASICHIN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	DIAN IINDRIASARI DWI YULIANTI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
DIREKSI TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KELUARGA DENGAN BPR				

D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	Rp0,00	0%
2.	DADANG DARUSMAN	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
KOMISARIS TIDAK MEMILIKI SAHAM PADA BPR			



2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI			
2.	DADANG DARUSMAN			
Penjelasan Lebih Lanjut :				
KOMISARIS TIDAK MEMILIKI SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	DADANG DARUSMAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
KOMISARIS TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KEUANGAN PADA BPR				

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	Tidak ada	Tidak ada	MASFUI MASDUKI - MENANTU
2.	DADANG DARUSMAN	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
KOMISARIS UTAMA A.N FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI ADALAH MENANTU DARI PEMEGANG SAHAM MASFUI MASDUKI KOMISARIS A.N DADANG DARUSMAN TIDAK MEMILIKI HUBUNGAN KELUARGA PADA BPR				



F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp105.900.000,00	2	Rp78.000.000,00
2.	Tunjangan	2	Rp65.700.000,00	0	Rp0,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp171.600.000,00		Rp78.000.000,00

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Tidak ada	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS KESEHATAN (1), BPJS KETENAGAKERJAAN (1)	BPJS KESEHATAN (1), BPJS KETENAGAKERJAAN (1)
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
FASILITAS HANYA BERUPA BPJS KESEHATAN DAN KETENAGAKERJAAN			



G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1.9 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.6 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.5 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	2.5 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
UNTUK DEWAN KOMISARIS HANYA MENDAPAT GAJI SAJA TANPA TUNJANGAN	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	17 Februari 2021	1	Pencapaian Target Bisnis Tahun 2021 untuk data januari 2021
2.	15 Juni 2021	1	1. Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 2. Evaluasi hasil kinerja posisi 2021 sesuai RBB 2021 3. Evaluasi Rencana Bisnis Bank 4. Evaluasi / Penetapan kebijakan strategi
3.	21 September 2021	1	komite kredit dan pengawasan
4.	11 Oktober 2021	1	komite kredit dan pengawasan
5.	13 Oktober 2021	1	komite kredit dan pengawasan
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
DALAM TAHUN 2021 ADA PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS KARENA MENINGGAL DUNIA DAN MENGUNDURKAN DIRI, TETAPI PADA AKHIR TAHUN SUDAH ADA 2 KOMISARIS.			



2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	FETRI RAKHMATYAS BUDIANDARI	3	0	60%
2.	DADANG DARUSMAN	0	0	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
DALAM TAHUN 2021 ADA PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS KARENA MENINGGAL DUNIA DAN MENGUNDURKAN DIRI, TETAPI PADA AKHIR TAHUN SUDAH ADA 2 KOMISARIS.				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
NIHIL								



J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
NIHIL		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
NIHIL							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.					
2.					
3.					
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
NIHIL					



BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR : PT. BPR ARISMA MANDIRI
Alamat : JL JEND SUDIRMAN NO 114 BREBES
Nomor Telepon : 0283671717
Posisi Laporan : Desember 2021
Modal Inti : Rp3.957.107.584,00
Total Aset : Rp9.307.947.703,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR ARISMA MANDIRI Desember 2021, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar 2.2 dengan predikat Baik (2)
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.97	0.394
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2.27	0.341
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2.4	0.24
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2	0.2
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.43	0.243
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	0	0
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	1.95	0.195
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2	0.15
10	Rencana Bisnis BPR	2	0.15
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.5	0.25
Nilai Komposit			2.2
Predikat Komposit			Baik



B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.97)

Jumlah anggota Direksi BPR ARISMA MANDIRI 2 (dua) orang yaitu Direktur Utama dan Direktur YMF Kepatuhan.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 2.27)

Jumlah anggota Dewan Komisaris BPR ARISMA MANDIRI sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri atas 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris.

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak Menerapkan Komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 2.4)

BPR ARISMA MANDIRI telah memiliki Kebijakan penanganan benturan kepentingan dan telah dilaksanakan dengan baik.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2)

BPR ARISMA MANDIRI telah memiliki Direktur YMF Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah- langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.43)

PE Audit Intern di BPR ARISMA MANDIRI telah melaksanakan penerapan fungsi audit intern dan independen terhadap satuan kerja operasional serta telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada internal dan kewajiban pelaporan ke pihak eksternal (OJK)

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 0)

BPR ARISMA MANDIRI telah menugaskan Audit Eksternal sesuai dengan ketentuan dan hasil Audit Eksternal dimaksud telah menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh BPR.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 1.95)

PT. BPR ARISMA MANDIRI telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali



9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 2)

PT. BPR ARISMA MANDIRI telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis mengenai BMPK dan telah melaksanakannya secara disiplin. BPR ARISMA MANDIRI dalam menjalankan Operasional selalu berhati-hati agar tidak melanggar ketentuan BMPK.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)

Rencana Bisnis Bank BPR ARISMA MANDIRI telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2.5)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BPR ARISMA MANDIRI telah didukung oleh sistem pelaporan keuangan dan non keuangan. BPR ARISMA MANDIRI juga telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi setiap triwulan.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Faktor Positif Aspek Governance Structure adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Sedangkan Faktor Negatif Aspek Governance Structure untuk mendukung operasional PT. BPR ARISMA MANDIRI masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang kosong.

Untuk Faktor Positif Aspek Governance Process yaitu Tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko. Sementara untuk Faktor Negatif Aspek Governance Process adalah BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi dewasa ini.

Dari sisi Faktor Positif Aspek Governance Output bahwa Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengkover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Sedangkan dari sisi Faktor Negatif Aspek Governance Output. Selama tahun 2021 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator.



PT. BPR ARISMA MANDIRI
JL JEND SUDIRMAN NO 114 BREBES
Telepon: 0283671717
Website: -. Email: arisma.mandiri@yahoo.co.id

Brebes, 19 April 2022

PT. BPR ARISMA MANDIRI

Menyetujui

FASICHIN
DIREKTUR UTAMA



FETRI RAKHMAYTAS B
KOMISARIS UTAMA

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT. BPR Arisma Mandiri

Pelaporan

Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat Konvensional

Nomor Referensi

496414-1-TKBPRKA-R-A-20211231-010201-602468-21042022082030

Periode Data

2021

User ID Petugas Pelaporan

arisma.mandiri@yahoo.co.id

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

38 / 38

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2022-04-21 08:20:30



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.